

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

1. Dari hasil perhitungan diperoleh 18 KPI yang tergolong baik dengan hasil memuaskan dan masuk pada kategori hijau. Diantaranya pada kriteria kapabilitas elemen stakeholder supplier yaitu ketersediaan informasi kinerja supplier dan quality control produk pesanan pada supplier. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan perusahaan telah memenuhi kapabilitas perusahaan dalam menjangkau strategi kinerja bagi supplier. Adapun KPI tersebut adalah; pada kriteria Strategi yaitu pengontrolan kinerja supplier (A7), memperluas jaringan pada supplier tidak tetap (A9), peningkatan aktifitas CSR (A11), tertib administrasi daerah (A12), kemudahan proses administrasi franchisee (A14), pemanfaatan asset secara optimal (A15). Pada kriteria proses yaitu Informasi rinci fasilitas jasa (B3), Kesepakatan standar mutu pada supplier (B8), produk local sebagai input perusahaan (B11), penanganan keluhan franchisee (B12), perencanaan tindakan pengembangan strategis (B15), informasi rinci fasilitas jasa kepada franchisee (B16). Pada kriteria kapabilitas yaitu, adanya layanan complain konsumen (C3), informasi kinerja supplier (C7), Quality control pada produk pesanan (C8), mengutamakan tenaga kerja dalam negeri (C9), Kontribusi CSR (C10), perluasan promosi (C11) dan unit usaha luar daerah (C15).
2. Dari hasil perhitungan tidak diperoleh KPI yang tergolong buruk. Selain 18 KPI yang tergolong baik, 29 KPI sisanya tergolong cukup baik dan terkategori kuning.

3. Berdasarkan hasil perhitungan, secara umum kinerja PT. SushantCo tergolong cukup baik dilihat dari hasil perfomansi perusahaan sebesar 6,607. Juga dapat dilihat 47 elemen kriteria yang berasal dari masing – masing stakeholder, diperoleh 18 KPI yang tergolong baik dan terkategori hijau sementara 29 KPI lainnya tergolong cukup baik dan terkategori kuning dan tidak diperoleh KPI yang tergolong buruk.

## 6.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait penelitian yang telah dilakukan:

1. Sistem pengukuran kinerja dengan metode Perfomance Prism harus ditinjau secara berkala, agar variable kinerja KPI dapat disesuaikan dengan perkembangan terbaru.
2. Sosialisasi sebelum diadakanya pengukuran kinerja sangat diperlukan karena pengukuran kinerja tidak akan berjala dengan baik tanpa adanya dukungan dari seluruh komponen perusahaan.
3. Perusahaan sebaiknya segera menerapkan rekomendari perbaikan yang telah diberikan sehingga target pencapaian untuk tahun akan datang dapat tercapai.